

Nama : Vina Rahmadani

NPM : 2413031067

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

MENELAAH JURNAL INTERNASIONAL

Judul	An Analysis of Higher-Order Thinking Skills (HOTS) in the Learning of Economics
Penulis	Ari Saptono, Suparno, Agus Wibowo, dkk.
Nama Jurnal	International Journal of Learning, Teaching and Educational Research
Volume/Nomor/Tahun	Vol. 19, No. 4, 2020
Link Artikel	https://www.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/2057
Jenis Jurnal	Jurnal Internasional
DOI	https://doi.org/10.26803/ijlter.19.4.16
Pendahuluan	<p>Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS). Dalam pembelajaran ekonomi, HOTS penting karena siswa tidak hanya dituntut memahami konsep ekonomi, tetapi juga mampu menganalisis fenomena ekonomi, mengevaluasi permasalahan, serta mengambil keputusan yang tepat.</p> <p>Artikel ini membahas penerapan HOTS dalam pembelajaran ekonomi dan menganalisis sejauh mana siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan soal ekonomi. Penelitian ini penting karena pembelajaran ekonomi sering kali masih berorientasi pada hafalan konsep dan belum optimal</p>

	<p>melatih kemampuan analitis siswa.</p>
Tujuan Penelitian	<p>Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis kemampuan HOTS siswa dalam pembelajaran ekonomi. 2. Mengidentifikasi kendala penerapan HOTS pada pembelajaran ekonomi. 3. Memberikan rekomendasi pengembangan pembelajaran ekonomi berbasis HOTS.
Metode Penelitian	<p>Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.</p> <p>Subjek Penelitian</p> <p>Subjek penelitian adalah siswa sekolah menengah atas yang mengikuti pembelajaran ekonomi.</p> <p>Teknik Pengumpulan Data</p> <p>Data dikumpulkan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan HOTS, • observasi pembelajaran, • dokumentasi hasil belajar siswa. <p>Teknik Analisis Data</p> <p>Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat tingkat kemampuan HOTS siswa berdasarkan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • analisis, • evaluasi,

	<ul style="list-style-type: none"> • kreasi.
<p>Hasil Penelitian dan Pembahasan</p>	<p>Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa kemampuan <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) siswa pada pembelajaran ekonomi masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Sebagian besar siswa cenderung mampu menjawab soal yang berada pada level pemahaman dasar, seperti mengingat konsep atau menjelaskan definisi. Namun, ketika dihadapkan pada soal yang menuntut kemampuan analisis, evaluasi, serta pemecahan masalah ekonomi, banyak siswa mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran ekonomi masih belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.</p> <p>Rendahnya kemampuan HOTS siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa lebih banyak menerima materi secara pasif dibandingkan terlibat aktif dalam proses berpikir kritis. Selain itu, kurangnya latihan soal berbasis HOTS juga menjadi penyebab siswa belum terbiasa menghadapi pertanyaan yang membutuhkan analisis mendalam. Dari sisi evaluasi, instrumen yang digunakan guru juga masih didominasi soal pada tingkat kognitif rendah, seperti mengingat dan memahami, sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kurang terasah.</p> <p>Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menekankan pentingnya perubahan dalam proses pembelajaran ekonomi. Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis</p>

	<p>masalah, diskusi studi kasus ekonomi, dan penggunaan soal evaluasi yang mendorong penalaran kritis. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami teori ekonomi, tetapi juga mampu menganalisis fenomena ekonomi dan mengambil keputusan secara rasional.</p>
Kelebihan Jurnal	<p>Jurnal ini memiliki beberapa kelebihan. Topik yang dibahas sangat relevan dengan evaluasi pembelajaran ekonomi, khususnya pengembangan <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS). Sebagai jurnal internasional, artikel ini memiliki kualitas akademik yang baik dan pembahasan yang sistematis. Selain itu, jurnal menyajikan data empiris mengenai kemampuan HOTS siswa dalam pembelajaran ekonomi serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru, seperti penggunaan pembelajaran berbasis masalah dan evaluasi berbasis HOTS.</p>
Kekurangan Jurnal	<p>Jurnal ini juga memiliki beberapa kekurangan. Sampel penelitian yang digunakan masih terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, artikel tidak menjelaskan secara rinci contoh soal HOTS yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan mengenai strategi penerapan HOTS dalam pembelajaran ekonomi juga masih bersifat umum dan belum terlalu mendalam.</p>
Kesimpulan	<p>Berdasarkan telaah jurnal, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) siswa dalam pembelajaran ekonomi masih perlu ditingkatkan. Pembelajaran ekonomi belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi siswa karena metode pembelajaran serta instrumen evaluasi masih cenderung konvensional.</p>

	Jurnal ini memberikan kontribusi penting bagi guru ekonomi untuk mulai mengembangkan model pembelajaran inovatif dan instrumen evaluasi berbasis HOTS agar kualitas pembelajaran ekonomi menjadi lebih baik.
--	--

Sumber:

Saptono, A., Suparno, S., Wibowo, A., Ahman, E., Ismiyati, I., & Sukayugi, D. (2020). An analysis of higher-order thinking skills (HOTS) in the learning of economics. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(4), 268-290.